

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *study* analitik kuantitatif deskripsi korelasional dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara pengetahuan kader posyandu balita dengan kinerja kader dalam pelaksanaan posyandu balita di Desa Candikusuma Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Nasution (2003) mengemukakan lokasi atau tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan oleh adanya unsur diantaranya pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat di observasi. Penelitian dilakukan di Desa Candikusuma, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah salah satu posyandu yang cakupan kehadiran yang rendah.
2. Penelitian ini dilakukan dari bulan 15 Oktober 2021 sampai 10 Februari 2022. Kegiatan dimulai dari pengajuan judul, pengambilan data survey lokasi awal, penelitian, bimbingan hasil penelitian, seminar hasil penelitian.

#### **C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

1. Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh kader posyandu balita yang terdapat di Desa Candikusuma, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali, yaitu sebanyak 49 orang.
  1. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kader posyandu Menurut Arikunto (2010) mengemukakan apabila respondennya kurang dari 100 orang akan lebih baik sampel penelitian diambil semua sampel yang ada sehingga penelitian merupakan penelitian populasi pada penelitian ini Teknik pengambilan adalah

menggunakan (*total sampling*) hal tersebut dikarena jumlah semua populasi yang ada pada penelitian ini kurang dari 100 sehingga seluruh populasi kader digunakan sebagai sampel penelitian.

#### D. Definisi operasional

Notoatmodjo (2010) mengemukakan bahwa definisi operasional membatasi jangkauan atau pemahaman variabel yang diamati atau diselidiki. Definisi operasional dalam tabel berikut untuk penelitian ini

Table 3.1 Definisi operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala	Hasil
1	Pengetahuan kader posyandu balita	Segala sesuatu yang diketahui kader posyandu tentang program posyandu diantaranya 1. Pengertian posyandu 2. Tujuan posyandu 3. Sasaran posyandu 4. Kegiatan sebelum,pada hari dan sesudah posyandu 5. Jenjang posyandu 6. Sistem 5 meja posyandu	Kuisisioner 15 pertanyaan Jawaban benar dengan skor 1, jawaban salah dengan skor 0	Ordinal	Pengetahuan seseorang dapat dengan skala yang bersifat kuantitatif, dimana pada penelitian ini pertanyaan terdiri dari pertanyaan positif. Dengan standar nilai sebagai berikut : 1) pengetahuan Baik : Hasil jawaban benar presentase 75% - 100 % 2) pengetahuan Cukup : Hasil jawaban benar presentase 56% - 75% 3) pengetahuan Kurang : hasil jawaban benar presentase <56%

2	Kinerja kader posyandu balita	Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang kader dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Kinerja dapat di lihat dari hasil	Kuisisioner Ordinal	Ordinal	Hasil kinerja dapat di lihat dari hasil uji Normalisasi data. Katagori kinerja di bagi menjadi 2 yaitu
		1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. kehadiran 5. Kesiediaan untuk bekerja sama	15 pertanyaan Dengan skor 1 : tidak pernah Skor 2 : jarang Skor 3 : untuk kadang-kadang Skor 4: sering Skor 5 : selalu		1. kinerja baik nilai diatas nilai rata-rata > 67.98 2. Kinerja kurang dengan nilai kurang dari nilai rata rata <67.98

## E. Instrumen Pengumpulan Data

Notoatmodjo (2010) menyatakan bahwa intrumen atau alat penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini, kuesioner merupakan alat sebagai pengumpulan data. Kuesioner ialah serangkaian metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan- pertanyaan atau pernyataan tertulis yang di isi oleh reponden.

Sebelum membuat kuisisioner, penulis terlebih dahulu membuat kisi-kisi yang digunakan sebagai acuan dalam pembuatan kuisisioner. Berikut kisi-kisi kuisisioner :

Tabel 3.2 Kisi -Kisi Kuesioner Pengetahuan Kader Posyandu Balita

No	Indikator	No. soal	Jumlah soal
1	Pengertian posyandu	3,17	2
2	Tujuan posyandu	5	1
3	Sasaran posyandu	6,12	2
4	Manfaat posyandu	4,18	2

5	Kegiatan sebelum, pada hari posyandu dan sesudah posyandu	13,14,15,19,20,	5
6	Jenjang posyandu	10,11	2
7	Sistem 5 meja	7,22	2

Tabel 3.3 Kisi - Kisi Kuesioner Kinerja Kader Posyandu Balita

No	Indikator	No. soal	Jumlah soal
1	Kualitas	6,7,8,9,11,	6
2	Kuantitas	1,3,10,12 14,15	6
3	Kesediaan untuk bekerja sama	2,4	2
4	Ketepatan waktu	5,12	2

a. Kuisisioner A (Kuisisioner Pengetahuan)

Kuesioner yang digunakan dalam survei ini menggunakan kuesioner tertutup yang terdiri dari pertanyaan terkait pengetahuan dan aktivitas kader. Jika jawaban benar diberi skor 1, dan jika jawaban salah diberi skor 0. Pengisian menjawab angket dengan memberi tanda centang pada lembar angket yang disediakan.

b. Kuisisioner B ( Kuisisioner Kinerja)

Kuesioner Kinerja Kader berisi pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui gambaran kinerja pelaksana dalam pelaksanaan Posyandu Balita. Hal ini mencakup kewajiban dan tanggung jawab pelaksana dalam proses pelaksanaan Posyandu, karena sikap dan kegiatan/pelayanan pelaksana posyandu balita. Penelitian ini menggunakan pernyataan berbasis skala, yaitu variabel respons selalu 5, sering 4, dalam kadang-kadang 3, dan jarang 2, skornya tidak pernah 1

1. Uji Validitas

Validitas merupakan pernyataan alat ukur (kuisisioner) sejauh mana bisa mengukur yg ingin diukur atau sejauh mana output penelitian mencerminkan keadaan yg sebenarnya (Hidayat,2008). Uji validitas diambil dari data yg didapat berdasarkan output hasil

jawaban kuisioner menggunakan hubungan Pearson Product Moment yaitu hubungan (korelasi). Pelaksanaan Uji Validitas Untuk mengetahui angket penelitian ini berkualitas, terlebih dahulu dilakukan uji validitas & uji reabilitas menggunakan ciri responden yg homogen pada luar lokasi penelitian. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga Desember 2021 pada Desa Tukadaya menggunakan jumlah kader 49 orang & memakai 38 item pertanyaan di lakukan dalam musrembang desa, tanggal 10, 11 dalam posyandu & pada lakukan dor to dor.

Penelitian ini memakai uji validitas menggunakan rumus product moment SPSS (Statistical Product and Service Solution) for Windows. Instrumen dikatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  menggunakan tingkat signifikan 0,361 (Riwidikdo, 2010). Hasil uji validitas kuisioner pengetahuan Jumlah responden buat uji coba soal tes dengan reponden sebesar 49 orang kader posyandu. Sehingga  $N=49$ . Nilai  $r_{tabel}$  buat  $N=49$  merupakan 0,361.

Hasil Uji validitas pengetahuan agar item dinyatakan valid maka nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  . dengan 15 item (3,4,5,7,6,10,11,12,13,14,17,18,19,20,22 di nyatakan valid dan 7 item dinyatakan tidak valid diantaranya pertanyaan no 1,8,9,15,16,22 tentang kegiatan sebelum, pada hari posyandu, dan sesudah posyandu di wakili oleh pertanyaan no 13, 14. Pada soal no 2 pengertian sudah di wakili oleh pertanyaan no 3..

Hasil uji validasi angket kinerja meliputi total 16 soal dan uji kinerja melibatkan 49 responden pelaksana posyandu. Jadi,  $N = 49$ . Nilai  $N = 49$ . Dari 1-16 soal kinerja 15 soal dinyatakan valid karena output validitas soal tes Nilai yang gugur adalah soal no 16 item dinyatakan tidak valid yaitu pertanyaan dengan kisi-kisi dedikasi kader terhadap jalannya posyandu yang sudah di wakili pada pertanyaan no3.

## 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ketepatan atau derajat ketelitian yang ditunjukkan oleh suatu alat ukur atau kuesioner (Umar, 2011). Menurut Riduwan (2010: 125), rumus alpha Cronbach digunakan dalam pengujian reliabilitas alat penelitian. Alpha Cronbach adalah rumus yang digunakan untuk menguji tingkat reliabilitas suatu ukuran. Akibatnya, jika faktor reliabilitas (alpha) adalah 0,6 atau lebih tinggi, instrumen tersebut reliabel

### a. Hasil Uji Reliabilitas Variabel pengetahuan

Table 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel pengetahuan

Uji Reabilitas	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.887	15

Berdasarkan Tabel 3.4 diatas menunjukkan bahwa hasil nilai alpha ronbach ( $\alpha$ ) variabel X sebesar 0,887 yang menunjukkan bahwa berarti variabel ini reliable

### b. Hasil Uji Reliabilitas Variabel pengetahuan

Table 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel pengetahuan

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.963	15

Berdasarkan Tabel 3.4 diatas menunjukkan bahwa hasil nilai alpha cronbach ( $\alpha$ ) variabel X sebesar 0,936 yang menunjukkan bahwa berarti variabel ini reliable

### 3. Tendensi sentral kinerja

Nilai berpusat adalah nilai-nilai yang merupakan pedoman pusat suatu distribusi data, mean, median modus dari hasil di dapat nilai mean : 67.98, nilai median : 67 dan nilai modus 64

### 4. Uji normalitas

Menurut Sugiyono, (2014) Uji normalitas digunakan untuk menguji kuisisioner kinerja kader Menurut Sugiyono, (2014) Uji normalitas digunakan untuk menguji kuisisioner kinerja kader. Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk menganalisis data penelitian. Uji normalitas dilakukan sebelum mengolah data berdasarkan model penelitian yang diusulkan. Uji normalitas bertujuan untuk mendeteksi sebaran data untuk variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Data yang berguna mendeteksi distribusi data penelitian sehingga data berdistribusi normal. Uji normalitas untuk variabel kinerja yang dihasilkan adalah 0,2 lebih besar dari nilai signifikansinya ( $P > 0,05$ ) dan lebih besar dari 0,05 maka data dianggap normal. Uji normalitas adalah uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data penelitian. Kategori kinerja di bagi menjadi 2 Menurut nilai Mean kategori kurang dengan nilai kurang dari Nilai 67.98 dan kategori Baik lebih lebih dari 67.98.

## F. Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Tipe data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh, dikumpulkan, diamati dan diolah oleh peneliti langsung dari responden melalui kuesioner langsung kepada sampel yang dikumpulkan.

### 2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam studi dapat dilakukan dalam setting yang berbeda, dalam sumber yang berbeda, dan dengan cara yang berbeda. pengumpulan data melakukan beberapa teknik pengumpulan data.:

a. Data Primer

Data primer dikumpulkan melalui observasi langsung atau survei di lokasi penelitian. Tujuan dari survey lapangan ini adalah untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan akurat. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut::

1) Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah metode pengumpulan data untuk pengamatan langsung ke seluruh Posyandu di tempat penelitian Desa Candikusma, Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana.

2) Kuisioner

Daftar pertanyaan dan sebariskan langsung ke responden untuk memastikan hasil Anda lebih jelas dan akurat. Peneliti membagikan survei kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan terkait pengetahuan dan kinerja karyawan

b. Data Sekunder

Data ini merupakan pendukung yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari:

1) Profil, Sejarah, literature terkait penelitian yang berisikan informasi tentang kader posyandu di Desa Candikusuma

2) Buku-buku yang terkait dengan variabel penelitian

### **3. Etika peneliti**

Etika penelitian berarti melindungi subjek penelitian. Beberapa prinsip pertimbangan etis adalah: Bebas dari eksploitasi, bebas dari kerahasiaan, bebas dari penderitaan, bebas menolak untuk diwawancarai dan meminta persetujuan (Nursalam, 2013). Etika membantu orang melihat dan mengevaluasi secara kritis moral yang hidup dan diterima dalam masyarakat. Peneliti dalam kegiatan penelitian atau unjuk kerja harus berpegang pada etika penelitian. Meskipun penelitian yang dilakukan tidak merugikan atau merugikan subjek penelitian.

Secara garis besar, ada beberapa prinsip yang harus dipatuhi dalam penelitian. :

- a. *Informed consent* (persetujuan setelah penjelasan)
 

Salah satu aspek etika yang harus ada dalam penelitian adalah kandungan informasi. Jika semua responden mengisi formulir persetujuan untuk melakukan survei, itu adalah hak asasi responden, jadi jika responden menolak, peneliti tidak akan memberlakukannya. Namun, jika responden setuju untuk melakukan survei, harap menandatangani formulir
- b. *Anonymity* (tanpa nama)
 

Untuk menjaga kerahasiaan seluruh responden, survei yang dilakukan tidak mencantumkan nama responden, hanya kode untuk menjamin privasi responden dan kenyamanan responden sebagai subjek
- c. *Confidentiality* (kerahasiaan)
 

Dalam sebuah survei, peneliti perlu menjaga kerahasiaan tanggapan dan hasil responden, dan hanya data spesifik yang mereka butuhkan yang diekspos ke hasil survei..
- d. *Balancing harms and benefits* (Mempertimbangkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan pada penelitian)
 

Penelitian harus mencapai manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat pada umumnya, khususnya bagi subjek penelitian. Penelitian harus berusaha untuk meminimalkan efek buruk pada subjek. Melakukan penelitian harus dapat mencegah atau setidaknya mengurangi rasa sakit, cedera, stres, dan kematian subjek

#### **4. Prosedur Pengumpulan data**

Prosedur pengumpulan data pada survey yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti telah mengajukan izin penelitian dari UPTD Puskesmas I Melaya, Jemrana, dan Bali
- b. Setelah mendapat izin, peneliti memulai penelitiannya. Dengan penyebaran kuisisioner yang diisi oleh Setiap kader pada tanggal

20,21 22, 23, 27 Desember 2021- 4 Januari 2022 sebanyak 49 orang dengan membagikan kuisinoer yang akan di isi oleh kader. Pembagian kuisisioner di bagikan pada pelayanan posyandu, dan dor to dor.

- c. Memberikan penjelasan kepada responden, tujuan survei, prosedur survei, dan formulir persetujuan yang akan digunakan dalam penelitian. Bagi subyek penelitian yang telah setuju untuk segera menandatangani.
- d. Kumpulkan data lengkap yang terdiri dari identitas kader posyandu (nama, umur, pendidikan, pekerjaan,).
- e. Peneliti dibantu dalam oleh bidan setempat dalam pelaksanaan penelitian,
- f. Hasil identifikasi yang dihasilkan dianalisis dalam format skoring.

#### **G. Pengolahan Data**

Data yang terkumpul diolah oleh komputer dengan tahapan sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012):

- a. *Editing*. Verifikasi keakuratan data yang diterima atau dikumpulkan selama pengumpulan.
- b. *Scoring* Peneliti memberikan skor pada item yang dievaluasi dan nilai atau skor pada setiap respon responden (Notoatmodjo, 2010). Skor pertanyaan pengetahuan adalah 1 jika jawaban responden “benar”, 0 jika jawaban responden “salah”, dan 1 poin jika pertanyaan kinerja tidak pernah sama sekali. , Jarang 2 poin, jarang 3 poin. Kadang 4, sering 4, selalu 5.
- c. *Coding*. Setelah Setelah semua data disiapkan atau disiapkan, pengkodean dilakukan. Artinya, mengubah format data dalam format kalimat atau karakter menjadi data numerik atau angka..
  - 1) Kode umur
    - a) 20-29 Tahun : diberikan kode 1
    - b) 30-39 Tahun : di berikan kode 2
    - c) >40 Tahun : di berikan kode 3

- 2) Kode pendidikan
    - a) SD : diberikan kode 1
    - b) SMP : di berikan kode 2
    - c) SMA : di berikan kode 3
    - d) PT : di berikan kode 4
  - 3) Kode pekerjaan
    - a) IRT : diberikan kode 1
    - b) Petani : di berikan kode 2
    - c) Swasta : di berikan kode 3
  - 4) Kode lama masa kerja
    - a) < 5 tahun : diberikan kode 1
    - b) 5-10Tahun : di berikan kode 2
    - c) >10 Tahun : di berikan kode 3
  - 5) Kode pelatihan
    - a) 0-2 kali : diberikan kode 1
    - b) 3-5 kali : di berikan kode 2
    - c) >5 kali : di berikan kode 3
  - 6) Kategori Pengetahuan
    - a) Kurang (<56%) : diberikan kode 1
    - b) Cukup (56%-75%) : diberikan kode 2
    - c) Baik (>76-100%) : diberikan kode 3
  - 7) Kategori Kinerja
    - a) Kurang (<67.98) : di berikan kode 1
    - b) Baik (>67.98) : di berikan kode 2
- d. *Processing*. Data proses Setelah diolah dan dikodekan, data diolah dengan program komputer SPSS. Proses menggunakan SPSS versi 25
- e. *Pembersih data (Cleaning)*. setelah semua data responden dimasukkan, mereka perlu diperiksa ulang untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Kemudian dilakukan perbaikan.

## H. Analisis Data

Setelah dilakukan cleaning data maka dilakukan analisis data dengan menggunakan program SPSS 25.0 yang disesuaikan dengan menggunakan variabel-variabel berikut:

1. Analisis univariat yang menjelaskan dan menggambarkan variabel pengetahuan kader posyandu balita dan variabel kinerja kader posyandu balita kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dianalisis berdasarkan persentase atau secara deskriptif
2. Analisis bivariat digunakan untuk menguji variabel bebas dan terikat yaitu Hubungan Antara Pengetahuan Kader Posyandu Balita Dengan Kinerja Kader Posyandu Dalam Pelayanan Posyandu Balita. Uji statistik yang digunakan adalah uji Chi-square pada derajat kepercayaan 95%. Pengambilan keputusan berdasar p (Probabililas) jika nilai  $p \leq 0,05$  maka maka  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat ( Notoadmojo, 2011) Jadi, dalam penelitian ini, kami menggunakan tabel bersyarat 3x2 untuk membuat hubungan antara variabel pengetahuan dengan kinerja Dalam sel , tidak ada penelitian dengan nol  $F_0$  dan kurang dari 5 frekuensi yang diharapkan harus 20% atau kurang.